Kembangkan Potensi Sodo Menjadi Desa Eduwisata Kerajinan

SODO, salah satu kalurahan di wilayah kapanewon Paliyan Gunungkidul dikenal memiliki potensi kerajinan yang menarik untuk dikembangkan. Desa ini memiliki potensi kerajinan yang khas sehingga berpotensi menjadi kawasan ekonomi kreatif eduwisata kerajinan.

Sodo memiliki lima padukuhan Selorejo, Sidorejo, Pelemgede, Jamburejo, dan Tambakrejo yang masing-masing memiliki potensi kerajinan. Potensi inilah yang mendorong mahasiswa aktivis Himpunan Mahasiswa Matematika (Himaka) FMIPA UNY tertarik melakukan pengembangan wilayah Sodo menjadi desa edukreatif berbasis kerajinan.

Para mahasiswa tersebut adalah Amira Ayu Nanda Siwi, Muhammad Goldy Wahyu Haryadi, Muhammad Lintang Damar Sakti, Priyambodo, Nashwa Hana Natasya Arika Alam Juarri, Tito Hanjoyo Mukti, Angella Ananta Batubara, Firsta Grandicha Tirafany, Fajrin Dwi Muhyahsyar, Dicky Ramadhan, Tri Ibnu Wijayanto, Guntur Andreansyah, Bernadetha Chanelia Dwi Corani dan Hasna Syauqina.

Menurut Amira Ayu Nanda Siwi, padukuhan Selorejo dan Jamburejo menjadi sentra kerajinan kayu dan bambu, padukuhan Sidorejo menjadi sentra kerajinan ban bekas, padukuhan Pelemgede menjadi sentra kerajinan perak dan tembaga, dan padukuhan Tambakrejo menjadi sentra olahan pangan rambak kulit.

KR-Istimewa

Asbak bambu, salah satu karya kerajinan warga Sodo.

"Namun desa ini memiliki sejumlah kendala seperti minimnya edukasi dan informasi mengenai potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata berbasis seni kerajinan. Juga belum optimalnya komunitas pengrajin UMKM di setiap padukuhan dimana sebagian besar UMKM belum memiliki produk inovatif. Selain itu kurangnya pengetahuan terkait pendataan arus kas yang merupakan salah satu penyebab kurang optimalnya pengelolaan pasar tradisional Desa Sodo,," papar Amira.

Diungkapkan Muhammad Lintang Damar Sakti, mereka menggagas beberapa solusi yaitu memberikan edukasi terkait pengoptimalan potensi komunitas pengrajin dalam membangun rintisan kawasan ekonomi kreatif eduwisata, memberikan edukasi terkait tata kelola pasar tradisional, serta memberikan edukasi maupun praktik untuk menciptakan produk inovatif dan tata cara pengenalan kawasan ekonomi kreatif eduwisata Desa Sodo ke masyarakat luas. "Salah satunya pelatihan produk kerajinan kreatif dari bambu dan kayu," ujar Lintang.

Narasumber pelatihan pembuatan produk kreatif dari kayu tersebut adalah dosen Pendidikan Kriya Fakultas Bahasa Seni dan Budaya UNY Wahyono, MSn. Dikatakan Wahyono bahwa sesederhana apapun sebuah karya souvenir jika dilakukan dengan tahapan yang terencana dan matang akan mampu menghasilkan karya yang bermanfaat bagi semua pihak.

"Awali karya seni itu dengan eksplorasi melalui pengembaraan jiwa tentang apa yang akan dibuat," tegasnya. Karya itu harus memenuhi aspek keindahan, fungsi, material, teknik, proses, ergonomi, keamanan, kenyamanan, filosofi, sosial, dan ekonomi. Tahap eksplorasi maupun penuangan gagasan ini dapat dilakukan dengan membuat sketsa maupun draf awal yang sifatnya masih kasar dan memungkinkan untuk melakukan daur ulang dan tambal sulam. Kemudian dibuat sketsa, perencanaan produk dan prototype. Dosen asal Jepara tersebut menekankan agar bisnis seni bisa bertahan strategi yang bisa dilakukan para pelaku UMKM adalah memperkuat identitas brand, perluas pasar dan memahami kebutuhan konsumen. "Jangan lupa manfaatkan momentum, terbuka dengan inovasi dan kolaborasi, bekerja keras dan cerdas, Ikhlas," kata Wahyono.

Selain pengenalan karya seni dari kayu, warga Sodo juga diberi pelatihan membuat kerajinan dari bambu oleh pengrajin warga setempat, Hidayanto. Warga dilatih membuat asbak dengan sentuhan seni dengan menambahkan variasi tambahan sehingga terlihat lebih artistik.

Hasna Syauqina menjelaskan tujuan kegiatan ini adalah terjalinnya kerja sama yang baik dengan para tokoh masyarakat Desa Sodo terkait pengembangan dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana dalam menunjang aglomerasi UMKM sebagai rintisan kawasan ekonomi kreatif eduwisata kerajinan Desa Sodo. "Meningkatnya jumlah wisatawan di kawasan ekonomi kreatif eduwisata kerajinan Desa Sodo sekaligus menjadikan desa rintisan ekonomi kreatif berbasis seni kerajinan sehingga dapat menaikkan pendapatan masyarakat setempat," papar Hasna. **(Dar)-f**

Cara Hilangkan Noda Pakaian

PAKAIAN sangat rentan terkena noda. Mulai dari sisa makeup, keringat yang kotor, bintik bintik hitam akibat jamur, hingga noda dari luar seperti noda akibat karat, cat, oli, tinta atau tumpahan makanan yang tidak sengaja. Untuk menghilangkan noda pakaian, ada beberapa tips yang bisa dilakukan.

Menghilangkan Noda Tinta

Teteskan aseton cairan penghapus cat kuku pada bagian yang terkena noda. Diamkan kurang lebih 30 menit setelah itu kucek-kuceklah sampai tinta benar-benar luntur dan bersih. Nah untuk menyempurnakannya, kita bisa mencuci pakaian tersebut seperti biasanya, yaitu dengan menggunakan detergen, kemudian bilaslah sampai bersih.

Untuk noda tinta yang sudah lama tidak bisa dihilangkan coba gunakan hairspray yang mengandung aerosol. Caranya, semprotkanlah pada lap kering, kemudian gosok-gosokkan pada tempat yang terkena noda. Zat aerosol mungkin saja dapat menghilangkan tinta. Hanya saja, kelemahannya bisa meninggalkan residu yang lengket pada pakaian. Tapi tidak semua jenis spray rambut ada yang mengandung aerosol jadi hati-hatilah ketika membeli.

Ada beberapa masukan lain yang lebih khusus, yang terkait dengan warna pakaian. Untuk pakaian berwarna, apabila terkena noda tinta, kita bisa membersihkannya dengan air susu. Zat laktosa di dalamnya dapat meluruhkan tinta sedikit demi sedikit. Kita hanya perlu ekstra bersabar sebelum semua nodanya hilang. Caranya, rendamlah pakaian yang terkena noda tinta dalam air susu selama beberapa menit. Kemudian, angkat dan kuceklah sebentar. Masukkan lagi ke dalam larutan susu, lalu cucilah dengan air dingin.

Noda Akibat Kunyit

Noda yang diakibatkan kunyit akan membekas lama pada pakaian. Sebagaimana noda menguning pada tangan yang ditimbulkan saat memotong atau menyentuh kunyit. Untuk menghilangkannya cukup mudah, yaitu dengan menggosokannya segera setelah pakaian terkena kunyit. Lalu melunturkan warna kekuningan kunyit dengan menggunakan cuka atau jeruk nipis. Selain itu Anda bisa menggunakan kombinasi sabun dan boraks,

Noda Minuman Berwarna

Noda minuman berwarna memiliki tingkat kesulitan tersendiri dalam pembersihannya. Tergantung pada jenis minuman yang diminum. Misalnya saja noda minuman sirup, tentu akan berbeda dengan noda minuman soda, apalagi minuman yang mengandung alkohol. Jika terkena, segera tuangkan garam ke pakaian yang terkena noda, lalu bilas dengan air dingin. Lakukan berulang kali hingga noda luntur dengan sendirinya. Baru setelahnya pakaian bisa dicuci seperti biasa.

Noda Darah

Bagi sebagian wanita, saat noda menstruasi membekas di pakaian dalam mungkin akan menjengkelkan. Apalagi bila noda darah terlanjur membekas dan sulit dihilangkan. Akhirnya, tidak sedikit perempuan yang membuang pakaian dalamnya. Sebenarnya caranya tidak begitu sulit, pertama-tama setelah pakaian dalam digunakan segera cuci dengan air yang mengalir sehingga noda darah tersebut hilang, bisa menggunakan sabun maupun sikat kain.

Apabila noda tersebut sulit dihilangkan, jangan khawatir. Anda bisa menggunakan Hidrogen peroksida, dimana senyawa ini sangat efektif untuk menghilangkan noda darah saat menstruasi. Tapi ingat, hidrogen peroksida dapat menyebabkan warna pakaian memudar.

Bisa juga menggunakan bubuk aspirin. Aspirin adalah obat umum yang dijual di apotek sebagai pereda nyeri dan pereda demam. Jadi gunakan bubuk aspirin ini hingga mengental dan letakkan pada noda. Selain aspirin, campuran garam dan beberapa sendok baking soda juga bekerja dengan baik menghilangkan noda bekas darah ini.

Noda Jamur

Noda bintik-bintik akibat jamur akan sangat sulit dihilangkan dan seringnya merusak tampilan pakaian. Sekalipun begitu, sebenarnya noda tersebut juga bisa hilang dengan menggunakan Citrid Acid (Sitrun), untuk membuat rasa asam pada makanan (dapat dibeli di toko-toko bahan makanan).Sifat asam kuat pada citric acid ini sangat ampuh untuk membersihkan noda yang bersifat basa. **(Dar)-f**

KAYON

SANTET MASA KINI

Bukan Kirim Benda, Tapi Tembak Energi

DUNIA mistikologi selalu berkembang. Para pelaku supranatural terus mengembangkan dan berkreasi mengolah energi astral, baik untuk hal yang positi maupun negatif.

Santet merupakan pemanfaatan energi abstral untuk hal negatif, mencelakai orang yang dituju. Meski keberadaan ilmu ini sampai sekarang masih menjadi perdebatan. Ada yang percaya, tak sedikit yang tak percaya.

reasi energi astral tersebut menurut paranormal ki Wirosekti Kusumo, salah satunya pada ilmu santet. "Dulu ini santet diidentikkan mengirim paku, kawat dan bendabenda lain ke dalam tubuh sasaran. Sekarang dimodifikasi dengan memasukkan energi menjadi penyakit,," katanya.

Energi santet membuat orang yang dituju megalami sakit secara medis. Paranormal warga Grenjeng Purwomartani Kalasan Sleman ini mengungkap, belakangan banyak menangani kasus berkait energi santet.

Diungkap sebuah kasus yang dialami seorang pedagang bakso terkenal. Tetiba orang tersebut sakit perut dan selama beberapa hari tak bisa buang air besar. Diperiksakan ke dokter dan diberi obat, tak juga sembuh.

"Persaingan usaha sering membuat orang gelap mata. Menghalalkan segala cara untuk memenangkan persaingan. Pemicu tembakan-tembakan energi santet seperti itu,," jelasnya.

Foto: pixabay

Ilustrasi energi astral.

Menurut Wirosekti, secara umum santet lebih dikenal sebagai perusak. Jika dahulu bentuk kirimannya berupa benda, kini dengan kirim energi, dampaknya lebih luas. Bisa merusak kesehatan, usaha, pikiran, ekonomi, bahkan merusak kerukunan.

"Dalam konteks politik modern, untuk memecah sebuah koalisi, bisa mengirimkan energy santet. Agar mereka yang berada di kubu yang dituju, terjadi perpecahan. Sebab perpecahan ada-ada saja,," tegasnya.

Tanda Medis

Menurut Gus Ainun Yaqin, salah satu pembina Jamíiyyah Ruqyah Asmawa (JRA) DIY, akibat fisik yang terlihat adalah bahwa orang yang terkena serangan santet adalah mengalami gangguan medis. Bentuk sakitnya bermacam-macam, seperti halnya penyakit medis.

Menurut Gus Ainun, hal pertama yang diserang oleh santet dan sejenisnya adalah merusak pikiran target sasaran. Pikiran dikacaukan. Selanjutnya setelah pikiran dan konsentrasi terganggu, energi yang ditembakkan akan mudah masuk ke dalam tubuh target.

Setelah berada dalam tubuh, energi negatif tersebut akan leluasa bergerak, memilih tempat bersarang. Bagian atau organ tubuh yang ditempati energi tersebut akan bermasalah dan mengakibatkan gangguan medis atau sakit.. Bentuk sakitnya bermacam-macam, tetapi lazimnya adalah penyakit ganas.

Gus Ainun yang sudah banyak menangani gangguan santet ini mengingatkan, hati-hati bila di tengkuk sampai kepala belakang bagian bawah sering sakit. "Itu bisa menjadi pertanda awal masuknya energi negatif menyerang yang bersangkutan. Apalagi apabila kemudian dilanjutkan dengan area tulang ekor sering pegal. Jika dua hal tersebut sudah terjadi, indikasi terserang santet semakin kuat," ungkap warga Bintaran Kulon Srimulyo Piyungan Bantul ini.

Tengkuk dan kepala yang sering sakit terjadi karena adanya buhul yang mencoba masuk ke tubuh. Buhul adalah media berupa energi yang ditembakkan ke target. "Buhul ibarat tower yang memancaran frekuensi gelombang negatif. Maka jika ingin mengatasi sampai tuntas. Buhul harus diambil dan dibuang. Dengan izin Allah, seringkali buhul bisa diambil dalam wujud benda. Entah apa bentuknya,," paparnya.

Buhul terkadang tidak hanya menyasar dan bersarang di tubuh target. Menurut Ainun, buhul sering bersarang di lingkungan rumah. "Buhul yang bersarang di lingkungan rumah lebih berbahaya. Karena energinya akan tetap terpancar dan mengena orang-orang di rumah tersebut. Sehingga harus segera dilakukan tindakan pengambilan,," katanya. **(Dar)-f**

TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Suami Konangan Bercumbu dengan Teman Baikku

SALAM hormat Ki Susena Aji. Saya ibu rumah tangga yang sudah dikaruniai satu anak masih SMP. Setelah menikah saya tinggal bersama mertua di rumah yang kecil. Saya merasa *sumpek*. Suami kemudian mengajakku cari kontrakan.

Untuk menambah penghasilan saya juga sewa kios dekat pasar untuk buka toko dos, snack dan nasi kecil-kecilan. Sudah berjalan setahun masih saja *stagnan*.

Tahu saya menjadi sangat sibuk temanku yang ditinggal suaminya kerja di Jakarta sering datang membantuku. Dia nikah enam tahun, belum berputera. Dia ringan tangan dan mudah akrab. Karena di rumah merasa kesepian kadang dia bermalam dirumahku.

Suatu hari ketika saya di toko, temanku *chat* .WA baru *nggak* enak badan. Dia tidak bisa membantu. Tapi sekitar pukul sebelas siang anakku menemuiku. Ketika pulang mengambil cas laptop, anakku melihat ayahnya bermesraan dengan temanku itu.

Kami bertengkar sengit. Dia tidak mengaku.Suamiku diam membisu. Sejak itu kami berseteru dengan temanku itu.

Pertanyaan:

1. Apakah temanku menggunakan guna-guna untuk memikat suamiku?
2. Apakah suami sekarang ini masih sering ketemuan di luar dengan temanku itu?
3. Kenapa teman dekatku tega berkhianat berselingkuh dengan suamiku?
4. Mungkinkah usaha kami bisa lancar, keluarga kami bahagia.penuh anugerah?

Bet-Magelang

Jawab:

1. Tidak.
2. Tidak
3. Ketika seseorang tidak bisa mengendalikan dirinya dikuasai oleh liarnya hawa nafsu dan sifat-sifat buruk, maka dia cenderung akan berkhianat.
4. Bisa. *Ganjaran iku wohe laku, gandheng ceneng kalawan labuh labete urip*. Bahwa, kebahagiaan, atau pun rezeki atau anugerah yang lain termasuk kelancaran usaha itu sangat tergantung kepada pengorbanan hidup seseorang, baik kepada Allah, sesama manusia dan alam semesta. Bahwa anugerah yang membuat orang hidup bahagia akan tersedia kalau kita mau mengorbankan diri bagi kepentingan sesama, alam semesta dan Allah. *Ganjaran suka iku wus gumantung ana ing madya gantang.* ■

KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

"**BAGAIMANA**?" Kini Ki Juru Martani yang kemudian bertanya. "Kau tidak tertarik?"

Landep berdehem. "Saya tidak ingin meninggalkan tempat ini, Den Mas." Ada sedikit keraguan, namun ia menjawab dengan kalimat jelas.

"Hutan ini adalah napas dan jiwa kami, Den Mas. Tempat leluhur kami harus dimuliakan." Kini Landep tidak ragu lagi.

t, "Engkaulah prajurit sejati." Juru Martani menmpai cepat. Ibu jarinya teracung pada Landep. "Jagalah Hutan Mentaok, sebagai mana engkau menghidupinya selama ini," lanjutnya.

"Saya?" Landep kehilangan kata-kata. Tak mengira akan mendapat pujian. "Saya hanya manusia biasa, Ki Juru," katanya kemudian.

"Benar apa yang diucapkan Paman Juru. Aku akan selalu mengingatmu, Ki Sanak Landep."

Landep mendengar nada bicara tamunya yang berubah. Ia merasakan sapaan dengan sebutan Ki Sanak, dengan nada hormat. Hal itu membuatnya sedikit jengah.

Sutawijaya memang semakin tertarik akan kecakapan dan pemikiran Landep.

"Tetaplah engkau menjaga hutan ini, Ki Sanak." Sutawijaya kembali berkata. "Kelak suatu saat, aku akan sangat membutuhkanmu. Akan kubawa engkau kepada ayahku, Ki Gede Mataram."

Dengan sikap hormat, Landep mengangguk. Kedua tangannya ditangkupkan ke dada.

"Baiklah," Juru Martani kembali berkata. "Mari kita kunjungi Ki Merakih," lanjutnya.

Dengan sigap, Landep berdiri. "Akan kami antarkan, Ki Juru," kata Landep. "Mari, Den Mas." Ia membungkukkan tubuhnya, lalu beranjak mendahului.

Landep berjalan sekian langkah di depan, ayunan kakinya kuat. Langkahnya yang cepat, tak lepas dari pengawasan Sutawijaya. Di matanya, lelaki itu memang memiliki daya tarik yang berbeda.

"Bukankah ia pantas menjadi prajurit, Paman?" Sutawijaya berbicara setengah berbisik.

Juru Martani menyunggingkan senyum. "Ayo kita susul Landep. Prajuritmu itu," katanya memberi penekanan pada kata prajurit.

"Tapi ia tidak mau menjadi prajurit, Paman."

"Ia akan menjadi prajurit di sini. Di Tanah Mataram ini."

"Paman?"

Juru Martani melihat keterkejutan keponakannya, dan ia kembali tersenyum. "Tanah Perdikan ini membutuhkan banyak sekali orang-orang seperti Landep. Akan menambah jumlah orang-orang yang kini bersama ayahmu. Mereka adalah kekuatan sebagai prajuritmu. Kelak, Tanah Perdikan Mentaok ini ada di tanganmu."

Sutawijaya menyemburkan napas yang tiba-tiba penuh di dadanya. "Kenapa Paman berbicara demikian?".

"Kenapa tidak?"

"Apakah aku cukup siap, Paman?"

"Keraguan adalah setengah kegagalan, Anakku. Ingatlah itu!" Juru Martani menepuk pundak keponakannya. "Genggamlah keyakinanmu, maka engkau sudah meraih setengah kemenanganmu."

Kalimat Juru Martani tegas dan penuh wibawa.

Sutawijaya kembali menyemburkan napasnya. Matanya melihat ke bawah, pada tanah Hutan Mentaok yang kini dipijaknya. Lalu mendongak ke atas, pada langit yang menaungi pepohonan rimbun tempat tersaringnya udara di tempat kini ia berdiri.

(Bersambung)-f